

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOLASE ANORGANIK TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA PADA
SISWA KELAS IV SDN 78 BALANG**

Nurfadilah S¹, Maisar Ashari², Roslyn³

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

nurfadiladia@gmail.com, meisarashari@unismuh.ac.id, roslynrosdiah@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the Effect of Using Inorganic Collage Media on Learning Outcomes of Arts, Culture and Crafts Subjects in Grade IV Students of SDN 78 Balang. The research method used is an experiment with a one group pretest-posttest design. The sample of this study consisted of all grade IV students of SDN 78 Balang, a total of 43 people. Data collection was carried out through observation, tests, and documentation. The research instruments included observation sheets, tests on the use of collage media which included multiple choice questions, and documentation. Data analysis used descriptive and inferential statistics with t-tests. The results of the study showed that in the pretest stage before using collage media, most students were in the very low category with a percentage of 44.19%. After being given treatment, the posttest results showed an increase, where most students were in the medium category with a percentage of 44.19%. The results of the t-test analysis showed $T_{hitung} = 6.34$ and $T_{tabel} = 2.018$, so $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6.34 > 2.018$). Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that the use of inorganic collage media in learning is effective in SBDP learning for fourth grade students at SDN 78 Balang.

Keywords: Inorganic Collage, Learning Outcomes, Arts and Crafts

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Penggunaan Media *Kolase* Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada Siswa Kelas IV SDN 78 Balang. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain one group *pretest-posttest*. Sampel penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas IV SDN 78 Balang, sebanyak 43 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian mencakup lembar observasi, tes penggunaan media *kolase* yang mencakup soal pilihan ganda, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan uji t (t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap *pretest* sebelum menggunakan media *kolase*, sebagian besar siswa berada dalam kategori sangat rendah dengan persentase 44,19%. Setelah diberikan perlakuan, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan, di mana sebagian besar siswa masuk dalam kategori sedang dengan persentase 44,19%. Hasil analisis uji t menunjukkan $T_{hitung} = 6,34$ dan $T_{tabel} = 2,018$, sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,34 > 2,018$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa penggunaan media *kolase* anorganik dalam pembelajaran efektif digunakan dalam pembelajaran SBDP siswa kelas IV SDN 78 Balang.

Kata Kunci: *Kolase* Anorganik, Hasil Belajar, Seni Budaya dan Prakarya

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar yang layak. Namun, kondisi pendidikan di Indonesia masih memprihatinkan. Rendahnya kualitas pendidikan disebabkan oleh kurangnya SDM berpengetahuan dan berkemampuan dalam menghadapi perubahan. Menurut Ziliwu dkk., (2024) Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan pertama yang menjadi landasan penting sebelum peserta didik melanjutkan ke tingkat pendidikan selanjutnya. Pada tahap ini, siswa dibekali dengan kemampuan dasar yang meliputi pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan untuk menghadapi jenjang pendidikan berikutnya. Selain itu, sekolah dasar juga berperan dalam membentuk karakter, menanamkan nilai-nilai moral, serta membangun kebiasaan belajar yang positif. Menurut Heristian & Efi, (2022) Pendidikan berperan dalam membentuk generasi bangsa yang cerdas, beriman dan bertakwa, terampil, kreatif, berakhlak mulia, serta mampu menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan di lingkungannya.

Salah satu mata pelajaran wajib di tingkat sekolah dasar adalah Seni Budaya dan Prakarya (SBDP).

Pembelajaran SBDP berfungsi untuk mengembangkan sikap, kreativitas, serta keterampilan siswa dalam berkarya dan berinteraksi dengan lingkungannya. Pencapaian tujuan pendidikan memerlukan dan bergantung pada mutu pendidikan. Semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan harus melakukan upaya-upaya yang terarah, terencana, dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan guna mencapai tujuan tersebut. SBDP sering dipandang sebagai mata pelajaran yang berbeda dari bidang studi lainnya karena berkaitan erat dengan kreativitas siswa. Namun, pada hakikatnya seni bukan sekadar keterampilan, melainkan juga mencakup proses berpikir yang dapat melampaui disiplin ilmu lain (Wardan dkk., 2023).

Penggunaan media pembelajaran diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar, sehingga hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Zahro, 2023). Hasil belajar sendiri mencakup kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang meliputi tiga aspek utama: kognitif, berupa penguasaan pengetahuan, daya

ingat, dan kecerdasan; afektif, berupa pembentukan sikap, perasaan, serta nilai-nilai; dan psikomotorik, berupa keterampilan yang terkait dengan kemauan dan perilaku.

Secara umum, media memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran SBDP di sekolah dasar. Kehadiran media membantu guru menyampaikan materi dengan lebih mudah, menarik, dan efektif. Seiring perkembangan teknologi, pembelajaran juga semakin maju, dari yang sebelumnya hanya menggunakan media sederhana, kini berkembang menjadi lebih interaktif dan inovatif. Media pembelajaran dapat berupa manusia, materi, maupun peristiwa yang mendukung terciptanya kondisi belajar yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam hal ini, guru, buku, teks, maupun lingkungan sekolah juga termasuk sebagai bagian dari media pembelajaran (Zahro, 2023)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Eksperimental Research yang akan mengkaji tentang pengaruh penggunaan media *kolase* anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran SBDP kelas IV yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat *pretest* sebelum

diberikan perlakuan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas IV sebanyak 43 di SD lokasi penelitian, dalam penelitian ini menggunakan metode tes serta metode dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskripsi dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan pada rata-rata kedua nilai saja, dan teknik yang digunakan yaitu uji-t (t-test). Dengan demikian langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *one group pretest posttest design* adalah sebagai analisis data deskriptif. Analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pretest

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Mulai tanggal 7 Maret 2026, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar SBDP siswa dalam penggunaan media *kolase* berupa nilai dari siswa kelas IV SDN 78 Balang. Analisis data *pretest* hasil belajar mata pelajaran SBDP siswa kelas IV SDN 78 Balang dengan jumlah 43 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 85

yang di peroleh 3 siswa dan nilai terendah 50 oleh 3 siswa

Tabel 1. Hasil Nilai *Pretest*

NO	NAMA	PRE-TEST	KATEGORI
1	AAT	65	Tidak Tuntas
2	DF	50	Tidak Tuntas
3	FAS	60	Tidak Tuntas
4	H	70	Tuntas
5	HA	65	Tidak Tuntas
6	KH	75	Tuntas
7	MAR	80	Tuntas
8	MAS	65	Tidak Tuntas
9	MA	65	Tuntas
10	MA	85	Tuntas
11	MAB	55	Tidak Tuntas
12	MAR	60	Tidak Tuntas
13	MA	55	Tidak Tuntas
14	MAF	75	Tuntas
15	MA	60	Tidak Tuntas
16	MFP	50	Tidak Tuntas
17	MIS	65	Tidak Tuntas
18	MID	75	Tuntas
19	MI	60	Tidak Tuntas
20	MS	75	Tuntas
21	MT	75	Tuntas
22	MWP	60	Tidak Tuntas
23	MY	65	Tidak Tuntas
24	MYR	65	Tidak Tuntas
25	MZA	55	Tidak Tuntas
26	NNM	60	Tidak Tuntas
27	NA	80	Tuntas
28	NA	75	Tuntas
29	NGY	55	Tidak Tuntas
30	NHS	60	Tidak Tuntas
31	NS	75	Tuntas
32	NM	50	Tidak Tuntas
33	PA	75	Tuntas
34	RH	80	Tuntas
35	RNR	60	Tidak Tuntas
36	SFR	80	Tuntas
37	SA	60	Tidak Tuntas
38	SA	85	Tuntas
49	SFRA	75	Tuntas
40	SS	80	Tuntas

41	S	75	Tuntas
42	SR	85	Tuntas
43	MW	70	Tuntas

Dari perhitungan rekapitulasi nilai tes hasil belajar penggunaan media *kolase* siswa kelas IV SDN 78 Balang sebelum perlakuan (*pretest*), sehingga data dapat dilihat berdasarkan tingkat frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Inter val	Pengkategorian	Pretest	
		Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Tinggi	0	0%
76-85	Sedang	8	18,60 %
65-75	Rendah	19	44,19 %
0-64	Kurang	16	37,21 %
Jumlah		43	100.00 %

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument tes dikategori kurang yaitu 37,21%, rendah 44,19%, sedang 18,60%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0%. Melihat dari hasil persentasi yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam mata pelajaran SBDP sebelum diterapkan media *kolase* anorganik dalam pembelajaran tergolong rendah.

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif *pretest* tersebut, untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pretest*

dari siswa kelas IV SDN 78 Balang dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 2. Rata Rata Nilai *Pretest*

X	F	F.X
50	3	150
55	4	220
60	9	540
65	7	455
70	2	140
75	10	750
80	5	400
85	3	255
Jumlah	43	2.910

Dari tabel hasil perhitungan rekapitulasi diatas pada nilai dari $\sum fx = 2910$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 43 orang. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata rata (Mean) sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum_{i=1}^n f X_i}{N}$$

$$= \frac{2910}{43}$$

$$= 67,67$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh rata-rata dari hasil belajar kelas IVB SDN 78 Balang. Sebelum menggunakan media *Kolase* anorganik yaitu 67,67 tergolong rendah.

Hasil *Posttest*

Setelah dilaksanakan *pretest* sebelum menggunakan media *kolase*, kemudian memberikan *treatment* (perlakuan) dengan penggunaan media *kolase*. Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas eksperimen setelah diterapkannya *treatment* (perlakuan). Perubahan tersebut berupa tes hasil

belajar dan penggunaan media *kolase* yang dapat dilihat dari data sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Nilai *Posttest*

NO	NAMA	POST-TEST	KATEGORI
1	AAT	85	Tuntas
2	DF	70	Tuntas
3	FAS	75	Tuntas
4	H	80	Tuntas
5	HA	85	Tuntas
6	KH	80	Tuntas
7	MAR	90	Tuntas
8	MAS	90	Tuntas
9	MA	85	Tuntas
10	MA	95	Tuntas
11	MAB	90	Tuntas
12	MAR	90	Tuntas
13	MA	85	Tuntas
14	MAF	90	Tuntas
15	MA	85	Tuntas
16	MFP	70	Tuntas
17	MIS	85	Tuntas
18	MID	90	Tuntas
19	MI	65	Tidak Tuntas
20	MS	80	Tuntas
21	MT	90	Tuntas
22	MWP	85	Tuntas
23	MY	85	Tuntas
24	MYR	80	Tuntas
25	MZA	75	Tuntas
26	NNM	85	Tuntas
27	NA	90	Tuntas
28	NA	80	Tuntas
29	NGY	70	Tuntas
30	NHS	80	Tuntas
31	NS	90	Tuntas
32	NM	60	Tidak Tuntas
33	PA	85	Tuntas
34	RH	95	Tuntas
35	RNR	85	Tuntas
36	SFR	90	Tuntas
37	SA	65	Tidak Tuntas

38	SA	95	Tuntas
49	SFRA	90	Tuntas
40	SS	95	Tuntas
41	S	85	Tuntas
42	SR	95	Tuntas
43	MW	80	Tuntas

Dari perhitungan rekapitulasi nilai keterampilan menulis pengalaman pribadi murid kelas IVB SDN Sungguminasa V setelah perlakuan (*posttest*), sehingga data dapat dilihat berdasarkan tingkat frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Interval	Pengkategorian	Posttest	
		Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Tinggi	16	37,21%
76-85	Sedang	19	44,19%
65-75	Rendah	7	16,28%
0-64	Kurang	1	2,33%
Jumlah		43	100.00%

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan media *Kolase* dikategorikan sangat tinggi yaitu 37,21%, sedang 44,19%, rendah 16,28%, dan kurang berada pada persentase 2,33%. Melihat dari hasil persentasi yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam penggunaan *kolase* anorganik dan penguasaan materi pelajaran SBDP setelah diterapkan penggunaan media *Kolase* dalam pembelajaran tergolong tinggi. Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif *posttest* tersebut, untuk mencari mean (rata-rata) nilai

posttest dari murid kelas IVB SDN Sungguminasa Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel berikut ini: Tabel 4. Rata Rata Nilai *Posttest*

X	F	F.X
60	1	60
65	2	130
w70	3	210
75	2	150
80	7	560
85	12	1.020
90	11	990
95	5	475
Jumlah	43	3.595

Dari tabel hasil perhitungan rekapitulasi diatas pada nilai dari $\sum fx = 3595$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 43 orang. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata rata (Mean) sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum_{i=1}^n f X_i}{N}$$

$$= \frac{3.595}{43}$$

$$= 83,60$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar mata pelajaran SBDP siswa kelas IV 78 Balang setelah penerapan media *kolase* adalah 83,60% dari skor ideal 100.

Ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 70\%$) sehingga dapat disimpulkan bahwa

penggunaan media *kolase* anorganik kelas IV SDN 78 Balang telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah $83\% \geq 70\%$.

Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Siswa Kelas IV SDN 78 Balang

Berdasarkan hasil yang ditemukan, terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh siswa kelas IV SDN 78 Balang. Hal ini dapat dilihat pada persentase yang diperoleh oleh siswa kelas IV SDN 78 Balang setelah perlakuan (*posttest*) lebih tinggi yaitu 83% Sedangkan persentase sebelum perlakuan (*pretest*) lebih rendah yaitu 13% Saja. Selain itu diperoleh $t_{hitung} = 6,34$ dan $t_{tabel} = 2,018$, maka $t_{hitung} = 6,34 \geq t_{tabel} = 2,018$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian penggunaan media *Kolase* anorganik efektif terhadap pembelajaran SBDP siswa kelas IV SDN 78 Balang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan media *Kolase* anorganik efektif digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar serta antusias siswa dalam pembelajaran SBDP. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Olivia yang merupakan salah satu orang yang memperkenalkan istilah "*kolase*". Selain itu juga dikemukakan oleh Arif Nugraha et al., (2023), bahwa *Kolase* merupakan bentuk inovasi

dalam penggabungan berbagai media yang dapat diletakkan, ditempelkan, atau disusun sejajar pada objek dua dimensi.

Penelitian-penelitian terdahulu memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis melalui variabel x , yaitu penerapan media *kolase*. Akan tetapi, perbedaannya terletak pada variabel terikat karena dalam penelitian ini, penulis memilih menulis pengalaman pribadi sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan media *kolase* efektif dalam pembelajaran SBDP di kelas IV SDN 78 Balang. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pemanfaatan media *kolase* berpengaruh positif terhadap hasil belajar SBDP. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t, dari hasil analisis diperoleh setelah diperoleh $t_{hitung} = 6,34$ dan $t_{tabel} = 2,018$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,34 > 2,018$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Kolase* dalam proses pembelajaran terbukti efektif pada pembelajaran SBDP dan memberikan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan media *kolase* dalam proses pembelajaran efektif digunakan terhadap pembelajaran SBDP siswa kelas IV SDN 78 Balang, yang dapat dilihat dari perbandingan pada *pretest* paling banyak berada pada kategori rendah dengan persentase 44,19%. Saat *posttest* paling banyak berada pada kategori

sedang dengan persentase 44,19%. Dari hasil ini disimpulkan bahwa media *kolase* dalam proses pembelajaran efektif digunakan terhadap pembelajaran SBDP siswa kelas IV SD.

Siswa yang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik cenderung lebih mudah mengembangkan kreativitas dibandingkan dengan hanya menggunakan buku. Kolase dapat dijadikan sebuah inovasi untuk memanfaatkan plastik bekas dan dijaikan sebuah karya.. Dengan demikian, melalui penggunaan kolase ini siswa dapat mengekspresikan gagasan dan perasaannya dalam bentuk visual. Media *kolase* tidak hanya dipahami sebagai kegiatan seni rupa, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang dapat digunakan guru untuk menumbuhkan kreativitas, imajinasi, keterampilan motorik halus, serta pemahaman konsep-konsep tertentu pada peserta didik. Menurut Sembiring, (2025) *Kolase* menjadi alternatif media pembelajaran yang menyenangkan karena memungkinkan siswa berkreasi secara bebas dengan bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, analisis data, dan pembahasan, penggunaan media *kolase* terbukti efektif untuk sarana edukatif yang dapat digunakan siswa untuk menumbuhkan kreativitas, imajinasi, keterampilan motorik halus, serta pemahaman konsep-konsep tertentu pada peserta didik siswa kelas IV 78 Balang, hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil *Pretest* dan *Posttest*. Tes hasil belajar pada saat *Pretest* berada pada kategori rendah

44,19% sementara pada tes hasil belajar pada saat *Posttest* nilai terbanyak meningkat ke kategori sedang 44,19%. Berdasarkan hasil perhitungan uji t, diperoleh nilai Thitung sebesar 6,34 dan Ttabel sebesar 2,018. Karena nilai Thitung lebih besar dari pada Ttabel $6,34 > 2,018$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media *kolase* dalam proses pembelajaran efektif digunakan dalam pembelajaran SBDP siswa kelas IV SDN 78 Balang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir alifi, M. (2019). Penerapan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sbdp Materi Kolase Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 3249–3258.
- Arif Nugraha, R., Sulaeman, Y., Farid, A., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Guru Sekolah Dasar, P., & Tinggi Keguruan, S. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Membuat Gambar Dekoratif Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Dengan Menggunakan Media Kolase*. 1, 155–162.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Meningkatkan kemampuan siswa membuat karya seni kolase melalui model snowball throwing di kelas IV*. 5(2), 167–186.
- Damayanti, E. (2025). Pengembangan Buku Tutorial Wire Jewelry Motif Meander. *Jurnal Seni Rupa*, 13(3), 125–135.
- Fijriah, R. (2020). Implementasi

- Bermain Kolase dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJEE)*, 2(1).
- Heristian, M., & Efi, A. (2022). Mengembangkan Karakter Anak Melalui Bimbingan Konseling. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 11.
- Husain Al Hidayah, Hasan Muh. Hidayatullah, Anin Asnidar, & Nasir Nasir. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Desain Grafis Melalui Aplikasi Canva. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(2), 97–102. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.335>
- Ika, Y., & Pranyata, P. (2023). Kajian teori konstruktivis sosial dan scaffolding dalam. *Jurnal pendidikan dan keguruan*.
- Kasman. (2021). Implementasi media pembelajaran berbasis android terhadap hasil belajar bahasa learning yang berbasis android merupak sesuatu yang perlu menjadi kurang tertarik dan lebih memilih untuk melakukan hal-hal lain seperti. *10(1)*, 1–12.
- Kusnulyaningsih, D., Husniati, H., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Muatan Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV SDN 39 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 480–486. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.677>
- Olivia, R. (2025). *Pengaruh penggunaan media kolase organik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran seni budaya dan prakarya (sbdp) pada kelas iv sdn 52 rejang lebong*.
- Rini Maryanti. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya(SBdP) Pada Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu. *Skripsi*, 10.
- Rosmalah , Satriani, Z. (2025). *Pengaruh Media Kolase Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas IV SDN 85 Cacaleppeng Kabupaten Soppeng The Influence of Collage Media on Students ' Learning Creativity in Fine Arts Subjects in Grade IV of SDN 85 Cacaleppeng ,. 2(1)*, 71–77.
- Rosyidah ainur. (2025). *Penggunaan media kolase anorganik untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran seni budaya dan prakarya siswa kelas iv di mi al-falah beran ngawi*.
- Sembiring, W. A. B. (2025). Bab II Kajian Teoritis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Soegiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Wahyuni, I., & Setyaningtyas, E. W. (2018). *Penerapan Model PBL Berbantuan Role Playing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS*. 2(4), 356–363.
- Wardan, A. I., Ningrum, K. S., Amelia, R., & Prakus, S. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Pembelajaran SBDP. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,

1(2), 12.

Wijayanto, W., Prameswari, C., & Pratiwi, A. P. (2025). Pemanfaatan Kolase Sebagai Alat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas 3 SD 1 Pegunungan. *ELEMENTARY SCHOOL (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an)*, 12(Januari), 1–23.

Zahro, U. A. (2023). *Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang efektif pada siswa. At-tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.

Zaristi, N. (2021). *Efektivitas Penerapan Model Blended Learning Ditinjau Dari Proses Dan Capaian Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah Di Smkn 1 Balongan*.

Ziliwu, M. H., Bawamenewi, A., Lase, B. P., & Harefa, H. O. N. (2024). Peranan Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9),